

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
LKPD DENGAN MODEL *HANNAFIN AND PECK*
DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS
IV DI SD NEGERI 5 KAMPUNG BARU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh
Indri Yuli Yanti, NIM 1511021027
Prodi Teknologi Pendidikan

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di kelas IV SD Negeri 5 Kampung Baru adalah rendahnya nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model *Hannafin and Peck* yang dikembangkan, (2) Untuk mengetahui kualitas hasil pengembangan LKPD model *Hannafin and Peck*, (3) Untuk mengetahui efektivitas LKPD IPA model *Hannafin and Peck*. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu: (1) metode kuisioner, dan (2) tes obyektif tipe pilihan ganda. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, kuantitatif dan statistik inferensial/induktif uji-t.(1) Rancang Bangun pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model *Hannafin and Peck* meliputi 3 tahapan: tahap Analisis kebutuhan, Tahap perancangan (*Design*), Tahap pengembangan dan implementasi, dan evaluasi). (2) Lembar Kerja Peserta Didik dengan model *Hannafin and Peck* valid dengan: (a) hasil review ahli isi mata pelajaran menunjukkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model *Hannafin and Peck* berpredikat sangat baik (100%), (b) hasil review ahli desain pembelajaran menunjukkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model *Hannafin and Peck* berpredikat baik (86%), (c) hasil review ahli media pembelajaran menunjukkan Lembar Kerja Peserta berpredikat sangat baik (91%), (d) hasil review uji coba perorangan menunjukkan Lembar Kerja Peserta Didik berpredikat sangat baik (98%), (e) hasil review uji coba kelompok kecil menunjukkan Lembar Kerja Peserta Didik berpredikat sangat baik (97,5%), (f) hasil review uji coba lapangan menunjukkan Lembar Kerja Peserta Didik berpredikat sangat baik (92,7%). (3) LKPD IPA yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar IPA ($t_{hitung} = 4.077 > t_{tabel} = 1,67155$ pada taraf signifikansi 5%).

Kata kunci: LKPD, model *Hannafin and Peck*, pengembangan

ABSTRACT

The problem that occurs in class IV SD Negeri 5 Kampung Baru is the low value of the minimum completeness criteria (KKM). This study aims to (1) To describe the design and development of Student Worksheets with the Hannafin and Peck model developed, (2) To determine the quality of the development results of the Hannafin and Peck LKPD model, (3) To determine the effectiveness of the LKA IPA Hannafin and Peck model . Data collection methods used, namely: (1) questionnaire method, and (2) multiple choice type objective tests. Data analysis uses descriptive qualitative, quantitative and inferential / inductive statistical t-test. (1) Design and Development of Student Worksheets with Hannafin and Peck models includes 3 stages: the needs analysis phase, the design phase (Design), the development and implementation stage , and evaluation). (2) Student Worksheets with Hannafin and Peck models are valid with: (a) the results of expert subject review shows Student Worksheets with Hannafin and Peck models are very well (100%), (b) the results of the learning design expert review shows Student Worksheet with good predicate Hannafin and Peck model (86%), (c) results of instructional media review shows Participant Worksheet is very well (91%), (d) results of individual trial review shows Student Worksheet has a very good rating (98%), (e) results of a review of small group trials shows that the Student Worksheet has a very good rating (97.5%), (f) the results of a field trial review shows that the Student Worksheet has a very good rating (92 7%). (3) The developed Natural Sciences LKPD is effective in increasing the learning outcomes of Natural Sciences ($t_{count} = 4.077 > t_{table} = 1.67155$ at the 5% significance level).

Keywords : LKPD, Hannafin and Peck's model, development

